

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BERDASARKAN GAYA BELAJAR
MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Rosalina Vicky Desiana**

201310104367

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAHYOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BERDASARKAN GAYA BELAJAR
MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Telah Diterima Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Rosalina Vicky Desiana**

201310104367

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BERDASARKAN GAYA BELAJAR
MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh :
Rosalina Vicky Desiana**

201310104367

**Telah disetujui oleh pembimbing
Pada tanggal :
15 Juli 2019**

Oleh :

Dosen pembimbing



Ruhyana, S.Kep., Ns., M.A.N.

**THE DIFFERENCE OF LEARNING ACHIEVEMENT BASED
LEARNING STYLES ON STUDENTS OF DIV MIDWIFERY
EDUCATION PROGRAM OF STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹**

Abstract

Rosalina Vicky Desiana², Ruhyana³

Background: Good learning achievement is influenced by some factors, such as motivation, cognitive abilities and memory, as well as learning styles.

Objective: This research aims at finding out the difference of learning achievement of students of DIV Midwifery Education based on their learning styles.

Research Methodology: The method used in this research is a non-experimental method with cross sectional design. Data were collected using questionnaire and documentation. The population of this research is students of semester 2 and semester 4 as many as 244 students.

Findings: The analysis result using ANOVA showed significance level 0.022 which means that the hypothesis is accepted. Therefore, it can be concluded that there is a difference between learning achievement and learning styles.

Conclusion: There is difference between learning achievement and students' learning styles.

Suggestion: This research can be used as a reference to conduct learning activities appropriately based on students' learning styles.

Keywords : Learning Achievement, Learning Style, Student

References : 19 books (2006 – 2012), 5 journals, 3 websites

Number of Pages : xii, 68 pages, 12 tables, 3 figures, 12 appendices

¹ Thesis Title

² Student of DIV Midwifery Education Program of Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri. Keberhasilan pembangunan kesehatan dipengaruhi banyak faktor, terutama Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan bermutu yang berperan sebagai pemikir, perencanaan, pelaksanaan, penggerak dan pengawas pembangunan kesehatan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu hanya dapat dihasilkan oleh institusi pendidikan kesehatan yang bermutu pula.

Prestasi yang baik dipengaruhi oleh beberapa hal seperti motivasi, kemampuan kognitif dan daya ingat, serta salah satunya adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Gaya belajar setiap orang dipengaruhi oleh faktor alamiah (pembawaan) dan faktor lingkungan. Terdapat banyak hal-hal tertentu yang tidak dapat diubah dalam diri seseorang bahkan dengan latihan sekalipun. Tetapi ada juga hal-hal yang dapat dilatihkan dan disesuaikan dengan lingkungan yang terkadang justru tidak dapat diubah (Anonim, 2011).

Terdapat tiga macam tipe gaya belajar yang ada pada individu, yaitu tipe visual, tipe auditory dan tipe kinestetik. Bobbi dan Mike (2006) menjelaskan beberapa perbedaan dari masing-masing gaya belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *non eksperimen* yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk meneliti sesuatu yang sudah ada tanpa menggunakan perlakuan khusus yang sengaja untuk menimbulkan suatu gejala atau keadaan. Rancangan yang digunakan adalah komparatif. Menguji hipotesis komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan (Sugiyono, 2010). Adapun pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dimana tiap subjek penelitian dilakukan satu kali pengukuran terhadap variabel bebas dan terikat dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa semester 2 dan 4 bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta berjumlah 244, sampel dalam penelitian ini berjumlah 152 mahasiswa yang sudah memenuhi kriteria inklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan Prestasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

1. Tabel 1 Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan Umur, asal daerah, asal jurusan dan ekonomi keluarga

No	kategori	Semester 2		Semester 4		
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
1	Umur	18	15	19,74		
		19	51	67,1	10	
		20	10	13,2	59	
		21			7	
					9,2	
2	Asal daerah	Jawa	34	44,7	47	61,9
		Luar jawa	42	53,3	29	39,2
3	Asal Jurusan	IPA	69	90,8	63	83
		IPS	7	9,2	13	17
4	Ekonomi Keluarga	<1.500.000	5	6,6	7	9,2
		>1.500.000	71	93,4	69	80,8

Sumber : Kemahasiswaan (2014)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur Responden semester 2 kebanyakan umur 19 tahun 51 (67,1) dan semester 4 kebanyakan umur 20 tahun 59 (77,63). Karakteristik responden berdasarkan Daerah asal Responden menunjukkan semester 2 kebanyakan berasal dari luar jawa adalah 42 (55,3) mahasiswa dan semester 4 kebanyakan berasal dari jawa adalah 47 (61,9) mahasiswa. Karakteristik responden berdasarkan asal jurusan Responden menunjukkan semester 2 kebanyakan dari IPA adalah 69 (90,8) dan semester 4 kebanyakan dari IPA adalah 63 (83) mahasiswa. Karakteristik responden berdasarkan ekonomi keluarga menunjukkan bahwa pendapatan orangtua Responden semester 2 kebanyakan > 1.500.000 adalah 71 (93,4) mahasiswa, semester 4 kebanyakan pendapatan orangtua >1.500.000 adalah 69 (80,8) mahasiswa.

2. analisa variable penelitian

a. Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gaya Belajar Mahasiswa di DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Gaya Belajar	Frekuensi	Precentage (%)
Visual	44	28,9
Auditorik	52	34,2
Kinestetik	56	36,8
Jumlah	152	100,0

Sumber : Kuesioner Gaya Belajar (2014)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa gaya belajar kebanyakan mahasiswa adalah gaya belajar kinestetik yaitu sebesar 56 atau 36,8 % responden, auditorik 52 orang atau sebesar 34,2 % responden, visual 44 atau sebesar 28,9% responden.

- b. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Prestasi Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Mahasiswa Semester di DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Prestasi Mahasiswa	Frekuensi	Precentage (%)
Cum Laude (3,50-4,00)	39	25,7
Sangat Memuaskan (2,75-3,50)	98	64,5
Memuaskan (2,00-2,75)	15	9,9
Jumlah	152	100,0

Sumber : Akademik (2014)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif kebanyakan pada predikat sangat memuaskan yaitu sebanyak 98 orang atau sebesar 64,4 %, kemudian predikat Cum Laude yaitu sebesar 39 orang atau 25,7 %, memuaskan sebesar 15 orang atau 9,9%.

- c. Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik

Tabel 4 Tabel prestasi belajar berdasarkan gaya belajar kinestetik

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Cum Laude	19	33,9%
Sangat memuaskan	36	64,3%
Memuaskan	1	1,8%
Total	56	100%

Sumber : Akademik (2014)

Tabel di atas menunjukan bahwa kebanyakan mahasiswa memiliki gaya belajar kinestetik mendapatkan prestasi belajar dengan kategori sangat memuaskan sebesar 64,3 % atau 36 mahasiswa, Cum Laude sebesar 33,9 % atau 19 mahasiswa sedangkan paling sedikit dengan kategori memuaskan yaitu 1,8 % atau 1 mahasiswa.

d. Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Auditori

Tabel 5 Tabel Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Auditori

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Cum Laude	11	21,2%
Sangat memuaskan	35	67,3%
Memuaskan	6	11,5%
Total	52	100%

Sumber : Akademik (2014)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa memiliki gaya belajar auditori mendapatkan prestasi belajar dengan kategori sangat memuaskan sebesar 67,3 % atau 35 mahasiswa, Cum Laude sebesar 21,2% atau 11 mahasiswa sedangkan paling sedikit dengan kategori memuaskan yaitu 11,5 % atau 6 mahasiswa.

e. Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Visual

Tabel 6 Tabel prestasi belajar berdasarkan gaya belajar visual

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Cum Laude	9	20,4%
Sangat memuaskan	27	61,4%
Memuaskan	8	18,2%
Total	44	100%

Sumber : Akademik (2014).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa memiliki gaya belajar visual mendapatkan prestasi belajar dengan kategori sangat memuaskan sebesar 61,4 % atau 27 mahasiswa, Cum Laude sebesar 20,4% atau 9 mahasiswa sedangkan paling sedikit dengan kategori memuaskan yaitu 18,2 % atau 8 mahasiswa.

3. Hasil Analisis Statistik Perbedaan Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk memeriksa keabsahan sampel sebelum dilakukan analisa data. Dari hasil uji normalitas data menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* didapatkan data berdistribusi normal kemudian analisa 2 variabel atau lebih dalam penelitian ini menggunakan rumus *one way anova* dengan tingkat kesalahan 5 % (0,05). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($p < 0,05$). Sebaliknya

apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 ($p > 0,05$) maka hipotesis ditolak. Hasil uji statistic *one way anova* sebagai berikut :

Tabel 8 hasil uji anova perbedaan prestasi berdasarkan gaya belajar mahasiswa DIV bidang pendidik stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

ANOVA					
IPK					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.500	2	1.250	3.903	.022
Within Groups	47.711	149	.320		
Total	50.211	151			

Sumber : Akademik (2014), Kuesioner Gaya Belajar (2014)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai signifikannya adalah (p) 0,022 karena nilai signifikan lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,022 < 0,05$) maka kesimpulannya bahwa hipotesis penelitian diterima yang berarti terdapat perbedaan prestasi berdasarkan gaya belajar mahasiswa DIV bidang pendidik di STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Pembahasan

Perbedaan Prestasi Berdasarkan Gaya Belajar Mahasiswa DIV Bidang Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa pada gaya belajar Kinestetik, Auditori dan Visual. Hasil analisis dengan menggunakan computer program SPSS diperoleh taraf signifikansi (p) sebesar 0,022 hal ini menunjukkan signifikansi (p) < taraf kesalahan sebesar 0,05. Karena nilai signifikansi kurang dari taraf kesalahan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada perbedaan prestasi berdasarkan gaya belajarnya.

Bagaimanapun model gaya belajar, mencari informasi dan sumber pengetahuan sebanyak-banyaknya merupakan salah satu cara mendapatkan prestasi yang baik dan derajat yang tinggi dihadapan Allah SWT. Dalam surat Al-Mujadillah ayat 11 :

يَرْفَعُ فَنَشْرُوا فَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ لَأْلَا يَفْسَحُ فَاْفَسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا أَمْثُوا الَّذِينَ يَأْيَهَا
قَالَ دَا ج ل - خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا اللَّهُ وَ دَرَجَاتِ الْعِلْمِ أَوْلُوا الَّذِينَ وَ مِنْكُمْ أَمْثُوا الَّذِينَ اللَّهُ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis." Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu." Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nimas (2011) yang menunjukkan gaya belajar terbanyak yang dimiliki siswa IPA adalah kinestetik kemudian prestasi belajar tertinggi diraih oleh gaya belajar kinestetik.

Namun demikian berbeda dengan pendapat Irma Mulyani dalam penelitiannya yang berjudul Prestasi Belajar Sejarah Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik di SMUN 11 Malang menunjukkan gaya belajar terbanyak adalah visual dan prestasi belajar tertinggi adalah gaya belajar visual. Karena gaya belajar yang visual adalah gaya belajar yang lebih mudah mengingat apa yang dilihat dan asosiasi visual, lebih menggunakan penglihatan.

Dalam penelitian ini mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual berasal dari jurusan IPS sewaktu sekolah menengah atasnya. Kemudian kondisi sosial ekonomi tidak mempengaruhi gaya belajar dan prestasi belajar mahasiswa karena mahasiswa sudah dilengkapi dengan perpustakaan dan skill lab gratis untuk belajar.

Merujuk dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar berdasarkan gaya belajar mahasiswa. Namun demikian tidak dapat dilihat gaya belajar mana yang lebih efektif dan berkualitas untuk menunjang prestasi belajar. Hal ini disebabkan karena setiap individu memiliki perbedaan gaya belajar antara individu yang satu dengan individu yang lain. Perbedaan tersebut bermacam-macam, mulai dari perbedaan fisik, pola berpikir dan cara-cara merespon atau mempelajari hal-hal baru. Dalam hal belajar, masing-masing individu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran yang diberikan.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti hanya bisa melihat nilai akhir mahasiswa dalam bentuk IPK tanpa mengetahui nilai mahasiswa secara rinci dan nilai dari setiap mata kuliah karena nilai sudah di akumulasi dengan nilai remidi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa pada gaya belajar visual sebagian besar memiliki kategori sangat memuaskan, berikutnya kategori Cum Laude dan paling sedikit dengan kategori memuaskan.
2. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa pada gaya belajar auditori sebagian besar memiliki kategori sangat memuaskan, berikutnya kategori Cum Laude dan paling sedikit dengan kategori memuaskan.
3. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa pada gaya belajar kinestetik sebagian besar memiliki kategori sangat memuaskan, berikutnya kategori Cum Laude dan paling sedikit dengan kategori memuaskan.
4. Terdapat perbedaan prestasi belajar berdasarkan gaya belajar mahasiswa. Tipe gaya belajar mahasiswa terbanyak adalah kinestetik, berikutnya auditori dan visual

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa
Dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan kegiatan belajar dengan tepat sesuai dengan gaya belajarnya.
2. Bagi Peneliti Lain
Dapat dijadikan bahan acuan untuk meneliti factor lain yang memepengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Q.S Al- Mujadillah ayat 11, Q.S Ali- Imran : 191
- Ali&Sahabudin.2013.*Personalized learning and learning style among upper secondary school students*.Procedia Social and Behavioral Sciences. Malaysia:Elsevier
- Anonim, 2011. *Memahami Gaya Belajar Agar Makin Pintar*. [http://faculty.petra.ac.id/ido/artikel/memahami_gaya_belajar.html.]
- Arikunto, S. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Balai Pustaka Nasional. 2001. *Pendidikan Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta
- Bobbi, Mike.2006. *The Power of Learning Styles*. Penerjemah, Nina Fauziah Penyunting, Rahmani Astuti; Bandung: Kaifa.
- Buku Panduan Akademik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta 2011/2012.
- Dahlan.2011.*Statistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan*.Jakarta:Salemba Medika
- Harasym PH *et all*.1995.Gregorc learning styles and achievement in anatomy and physiology.*Advan in physiol Edu*
- Hidayat.2009.*konsep kebidanan, Ed Revisi*.Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mulyanti Irma.2006. *perbedaan prestasi belajar sejarah berdasarkan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik kelas X SMUN 11 Malang*.

- Ningsih, S.R., 2010. *Hubungan stres belajar dengan gangguan menstruasi pada mahasiswa kebidanan D-III Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Ed.Revisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nugraheni.2006. *Gaya belajar dan strategi belajar mahasiswa jarak jauh:kasus di Universitas Terbuka*.Universitas Terbuka
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Omana REE *et all*.2006.Study Pace as a factor that influences achievement in a human anatomy course.*The Anatomical Record (Part B:New Anat)*.
- Peter, S.E.,Bacon,E&Dastbaz, M.2010.*Adaptable, personalized e-learning incorporating learning styles*. Campus Wide Information System
- Riyanto, Y., 2009. *Paradigma baru pembelajaran*. Surabaya : Kencana Rosdakarya
- Salim, et al. 2006. *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Saraswati Nimas.2011. *perbedaan prestasi belajar matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 malang*.
- Sudirman, A.M., 2011. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono.2010.*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung:Alfabeta
- Syafitri,2011. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran.
- Syah, 2006. *Psikologi Belajar* (ed. Rev. 5). Jakarta: PT. Raja Grafindo Indonesia
- , 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja
- , 2011. *Psikologi belajar* (ed. Rev. 11). Jakarta: PT. Raja Grafindo Indonesia